

Upaya Meningkatkan Kecakapan Personal Siswa Melalui Metode *Learning Journals* Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Muntilan

Oleh

Lely Suci Rahmawati dan Poerwanti Hadi Pratiwi, M. Si

ABSTRAK

Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah belum mampunya pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 mengarahkan siswa untuk memiliki kecakapan personal yang baik yang meliputi kecakapan memahami fenomena kehidupan dan memecahkan masalah. Oleh karena itu, diterapkan metode *Learning Journals* untuk meningkatkan kecakapan personal siswa. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kecakapan personal siswa melalui implementasi metode *Learning Journals* dalam pembelajaran sosiologi Kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Muntilan.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tahun ajaran 2013/2014 sejumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber data dan metode. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif.

Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa implementasi metode *Learning Journals* dapat meningkatkan kecakapan personal siswa kelas XI IPS 1 dalam pembelajaran sosiologi yang dibuktikan dengan peningkatan yang terjadi pada setiap siklus. Rata-rata skor kecakapan personal siswa pada Siklus I sebesar 43.03%, meningkat 21.13% pada Siklus II menjadi 64.16% dan pada Siklus III meningkat 4.76% menjadi 68.92%. Gagasan yang berkaitan dengan kasus yang disajikan merupakan indikator penilaian yang memiliki rata-rata tertinggi pada Siklus I yaitu sebesar 60.39%. Begitu pula pada Siklus II sebesar 74.66% dan Siklus III sebesar 75.38%. Sedangkan, sumber belajar adalah indikator yang memiliki rata-rata terendah pada Siklus I yaitu sebesar 26.54%. Sementara itu pada Siklus II dan III, indikator yang memiliki prosentase terendah yaitu indikator memilih strategi pemecahan masalah, sebesar 42.31% dan 53.85%.

Kata kunci: *Learning Journals*, kecakapan personal siswa, pembelajaran sosiologi.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya diadakan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia melalui proses pembelajaran. Dasar dalam

penyelenggaraan pembelajaran bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang berupa kemampuan konkret dan abstrak untuk memecahkan masalah hidup (*problem solving*).

Kondisi nyata yang ditemukan pada proses pembelajaran di kelas yaitu pencapaian *output* yang banyak ditekankan pada pencapaian kecakapan akademik. Sementara, tujuan penyelenggaraan proses pembelajaran adalah untuk membentuk siswa yang memiliki kesiapan dan kemampuan untuk memecahkan permasalahan hidup (*problem solving*) yang menurut Departemen Pendidikan Nasional merupakan bagian dari kecakapan personal.

Kecakapan personal mencakup kecakapan mengenal diri (*self awareness*) dan kecakapan berpikir rasional (*thinking skills*). Kecakapan mengenal diri (*self awareness*) merupakan modal bagi seseorang untuk mengembangkan diri sebagai individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Sedangkan, kecakapan berpikir rasional (*thinking skills*) mencakup antara lain kecakapan menggali dan menemukan informasi, kecakapan mengolah informasi, kecakapan mengambil keputusan, dan kecakapan memecahkan masalah secara kreatif (Anwar, 2012: 29).

Oleh karena itu, diterapkanlah sebuah metode pembelajaran yang bertujuan untuk merangsang dan melatih siswa agar memiliki kemampuan memecahkan masalah secara tepat. Metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah Metode Belajar Aktif yaitu *Learning Journals* untuk mendorong siswa agar menjadi sadar melalui bahasa yang mereka tuangkan dalam bentuk tulisan terhadap apa yang terjadi pada diri mereka dan yang terjadi di sekitar mereka dan mengarahkan siswa untuk mampu menjadi *problem solver* (Silberman, 2009: 194).

Pembelajaran sosiologi di SMA dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami fenomena kehidupan sehari-hari hingga akhirnya memiliki kemampuan memecahkan masalah (*problem solving*) dalam penguasaan kecakapan personal siswa (Widoyoko, 2012: 213).

Faktanya, pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Muntilan belum mampu mengarahkan siswa untuk dapat

memahami fenomena kehidupan maupun melatih siswa untuk bisa melakukan suatu pemecahan masalah. Oleh sebab itu, sekiranya perlu diterapkan metode *Learning Journals* dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Muntilan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang upaya meningkatkan kecakapan personal siswa melalui Metode *Learning Journals* dalam pembelajaran sosiologi Kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Muntilan.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Hakikat Kecakapan Personal (*Personal Skill*)

Kecakapan personal (*personal skill*) berkaitan dengan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk bisa mengelola diri sendiri yang meliputi mengenali diri sendiri dengan baik, sadar terhadap kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, mengembangkan kelebihan yang dimiliki, mampu berpikir rasional dan positif, mampu membuat sebuah keputusan dengan tepat, dan mampu menciptakan sebuah pemecahan terhadap masalah-masalah yang muncul baik masalah yang bersifat personal maupun masalah yang berkaitan dengan lingkungan sekitarnya.

Dalam penelitian ini kecakapan personal difokuskan pada kecakapan memecahkan masalah. Widoyoko (2012: 212-213) menyebutkan kecakapan memecahkan masalah tidak bisa dipisahkan oleh kecakapan mengambil keputusan. Mampu memecahkan masalah berarti mampu mengambil keputusan atas alternatif-alternatif pemecahan masalah yang ada. Untuk bisa memiliki alternatif-alternatif pemecahan masalah maka seseorang tentunya bisa berpikir secara rasional dan positif, mampu menghubungkan sebab akibat dari setiap keputusan yang diambil.

2. Metode Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

Hakikat metode pembelajaran aktif adalah untuk mengarahkan atensi atau perhatian siswa terhadap materi yang sedang dipelajari (Suprijono, 2012: 111). Pembelajaran aktif mengharuskan anak untuk

belajar memecahkan masalah yang diperoleh dan belajar dengan baik dari pengalamannya yaitu dengan cara melakukan, menggunakan indera, dan menjelajahi lingkungan baik itu benda, tempat, maupun peristiwa (Uno & Muhamad, 2011: 76).

Penelitian ini menerapkan salah satu metode pembelajaran aktif yaitu *Learning Journals*. Pada pelaksanaannya lebih ditekankan untuk membangun keaktifan siswa melalui aktivitas menulis. Oleh karena itu, hasil kerja siswa berupa tulisan yang mengandung konsep-konsep pembelajaran aktif yaitu mengemukakan gagasan, belajar melalui pengalaman, membangun pemahaman, dan belajar untuk memecahkan masalah yang dituangkan ke dalam *Learning Journals*.

3. Metode *Learning Journals*

Silberman (2012: 205) menjelaskan bahwa *Learning Journals* dapat digunakan untuk menggambarkan secara tertulis pengalaman-pengalaman belajar yang telah siswa alami, dengan begitu mereka akan terdorong untuk menyadari apa yang mereka alami dan mampu mengungkapkannya secara tertulis. Secara sederhana, *Learning Journals* merujuk pada sebuah bentuk catatan yang dibuat oleh siswa yang berisi pendapat, konsep, hasil pemikiran, hasil observasi, hasil pengalaman belajar, keadaan yang terjadi pada diri sendiri dan keadaan yang terjadi di sekitarnya yang berhubungan dengan pembelajaran yang ditulis secara rutin pada satu periode.

Metode *Learning Journals* dalam penelitian ini diterapkan pada pembelajaran sosiologi sehingga seluruh hasil tulisan yang dibuat oleh siswa berisi hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran sosiologi. Secara lebih rinci, hal-hal yang dapat dituliskan pada *Learning Journals* dalam pembelajaran sosiologi adalah sebagai berikut :

- a. Gagasan-gagasan yang berkaitan dengan kasus yang disajikan.
- b. Pengalaman belajar di masa lalu yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- c. Hal-hal yang telah dipahami karena proses belajar.

- d. Bagaimana pemahaman-pemahaman tersebut dibangun.
- e. Sumber-sumber belajar yang apa saja yang digunakan.
- f. Pendapat mengenai pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah yang muncul pada kasus yang disajikan.
- g. Pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman baru yang didapatkan melalui belajar dan menulis dengan menggunakan *Learning Journals*.

4. Pembelajaran Sosiologi

Pembelajaran sosiologi dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan pemahaman terhadap fenomena kehidupan sehari-hari. Materi pelajaran mencakup konsep-konsep dasar, pendekatan, metode, dan teknik analisis dalam pengkajian berbagai fenomena dan permasalahan yang ditemui dalam kehidupan nyata di masyarakat. Tujuan pelaksanaan mata pelajaran sosiologi menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yaitu agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami konsep-konsep sosiologi, memahami berbagai peran sosial dalam kehidupan bermasyarakat, menumbuhkan sikap, kesadaran dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

C. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *CAR (Classroom Action Research)*. Prosedur pelaksanaan penelitian ini menerapkan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Pelaksanaan penelitian ini dalam bentuk siklus yang terdiri dari tiga tahap, (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*action*) dan pengamatan (*observation*), (3) refleksi (*reflection*).

Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus pertama dilaksanakan dengan empat kali pertemuan. Siklus kedua dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dan siklus ketiga dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan. Evaluasi terhadap pelaksanaan metode dilakukan oleh guru pelaksana dan kolaborator setiap setelah pertemuan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan yang terletak di Jalan Tentara Pelajar No. 17 Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 13 Januari 2014 dan berakhir pada tanggal 12 Februari 2014.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Muntilan semester genap tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 26 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Berdasarkan observasi, keaktifan siswa dan kecakapan personal siswa selama pembelajaran sosiologi rendah. Oleh karena itu, peneliti memilih kelas tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi : dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran sosiologi berlangsung dengan menggunakan metode *Learning Journals* di kelas dengan Lembar Observasi dan memantau hasil tulisan-tulisan siswa pada masing-masing *Learning Journals* yang berkaitan dengan kecakapan personal dengan menggunakan Lembar Monitoring.
- b. Wawancara : dilakukan dengan teknik wawancara mendalam yang untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Learning Journals*. Adapun yang menjadi narasumber adalah guru dan siswa.
- c. Dokumentasi : dilakukan dengan pengambilan gambar atau foto pada saat proses pembelajaran di kelas.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, lembar monitoring, dan pedoman wawancara.

Tabel 1. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Pembelajaran di Kelas

Aspek yang Diamati	Indikator	No. Item
Perangkat pembelajaran	RPP	1
	Materi / Media Pembelajaran	2-3
Tahapan-tahapan penerapan metode <i>Learning Journals</i> pada pembelajaran sosiologi	Tahapan-tahapan penerapan metode <i>Learning Journals</i> pada pembelajaran sosiologi : – Tahap persiapan – Tahap pelaksanaan – Tahap evaluasi – Respons siswa	4-16
Kecakapan personal siswa	Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah.	17-18
	Kemampuan siswa untuk menciptakan sebuah solusi atau pemecahan atas masalah yang ada.	19-21

Tabel 2. Lembar Monitoring Peningkatan Kecakapan Personal Siswa dalam *Learning Journals*

NO.	NAMA	INDIKATOR										JUMLAH	%
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		
1.													
2.													
3.													
JUMLAH													
RATA-RATA													

Keterangan :

A : Gagasan yang berkaitan dengan kasus yang disajikan

B : Pengalaman belajar di masa lalu yang berkaitan dengan materi pembelajaran

C : Hal-hal yang telah dipahami

D : Membangun pemahaman

E : Sumber belajar

F : Identifikasi sebab-akibat suatu masalah

G : Alternatif pendekatan pemecahan masalah

H : Memilih strategi pemecahan masalah

I : Implementasi strategi pemecahan masalah

J : Pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman baru yang didapatkan melalui belajar dan menulis dengan menggunakan *Learning Journals*.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Setelah Pelaksanaan Metode *Learning Journals*

Sumber Data	Indikator Pertanyaan	No. Pertanyaan
Guru	1. Pengertian metode <i>Learning Journals</i> .	1
	2. Manfaat penggunaan metode <i>Learning Journals</i> dalam pembelajaran sosiologi.	2
	3. Kelebihan metode <i>Learning Journals</i> .	3
	4. Kekurangan metode <i>Learning Journals</i> .	4
	5. Perbandingan situasi dan kondisi belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan metode <i>Learning Journals</i> .	5
	6. Perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan metode <i>Learning Journals</i> .	6
Siswa	Pendapat siswa terhadap penggunaan metode <i>Learning Journals</i> dalam pembelajaran sosiologi.	1
	Penguasaan kecakapan personal siswa dengan menggunakan metode <i>Learning Journals</i> dalam pembelajaran sosiologi.	2-4
	1. Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah. 2. Kemampuan siswa untuk menciptakan sebuah solusi atau pemecahan atas masalah yang ada.	

6. Validitas Data

Pada penelitian ini, validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Pada penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan menguji data yang diperoleh dari guru dan siswa. Peneliti melakukan triangulasi metode dengan cara melakukan cek dan membandingkan data hasil wawancara dengan guru dan siswa, dan data hasil observasi.

7. Teknik Analisis Data

- Teknik Analisis Data Kuantitatif : digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari Lembar Monitoring dalam *Learning Journals*.

Analisis data menggunakan statistik deskriptif yaitu *presentages corrections*. Rumus penilaian adalah sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

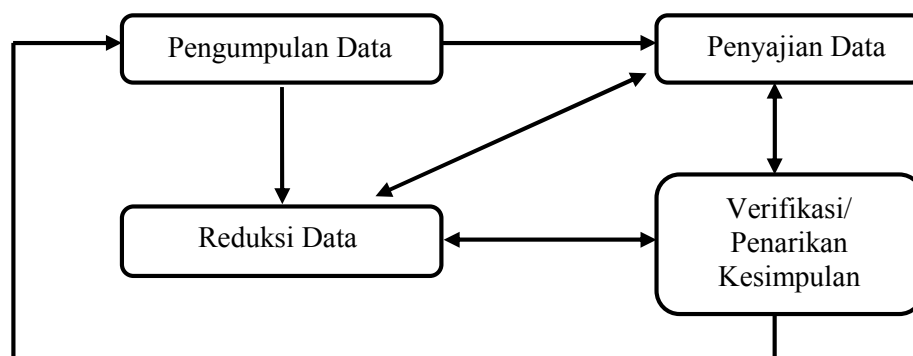
Keterangan :

NP = Prosentase yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal

- b. Analisis Data Kualitatif : dilakukan dengan menggunakan teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang diarahkan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya pada saat diberikan tindakan (Sanjaya, 2011: 106). Adapun berikut adalah langkah-langkahnya :



Bagan 1. Proses Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Pra Tindakan

Berdasarkan hasil observasi, siswa XI IPS 1 memiliki input yang rendah yang tercermin dari hasil belajar mereka yang masih di bawah batas ketuntasan minimal. Secara umum, siswa hanya belajar berdasarkan materi yang diberikan oleh guru. Siswa hanya terbatas menghafal materi. Pada saat pembelajaran siswa terlihat pasif, hanya mendengarkan penjelasan guru. Kemampuan siswa untuk

mengemukakan pendapat rendah, siswa belum mampu memahami fenomena-fenomena sosial yang muncul di sekitar mereka yang sering dimunculkan pada materi pembelajaran, dan siswa belum mampu untuk memecahkan masalah yang muncul sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan hal itu, keaktifan siswa dan kecakapan personal siswa rendah. Hal itu disebabkan oleh input siswa yang rendah dan kebiasaan guru yang selalu menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus I

a) Perencanaan Tindakan

- Membuat RPP dengan materi kelompok sosial dengan menggunakan metode *Learning Journals*.
- Mempersiapkan materi dan membuat media pembelajaran yang berkaitan dengan materi kelompok sosial yang berupa Lembar Peristiwa.
- Mempersiapkan Lembar Monitoring untuk memperoleh data tentang peningkatan penguasaan kecakapan personal siswa melalui tulisan-tulisan siswa yang tertuang dalam *Learning Journals*.
- Menyiapkan dokumentasi untuk melengkapi data sebagai alat evaluasi.

b) Pelaksanaan dan Pengamatan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan selama empat pertemuan dengan dua kali penyampaian materi dan dua kali penugasan dengan metode *Learning Journals* murni, diperoleh data mengenai penguasaan kecakapan personal siswa dalam *Learning Journals* yaitu sebesar 38% (kurang) pada penugasan pertama dan 48.06% (cukup) pada penugasan kedua, maka terjadi peningkatan sebesar 10.06%. Rata-rata hasil pada Siklus

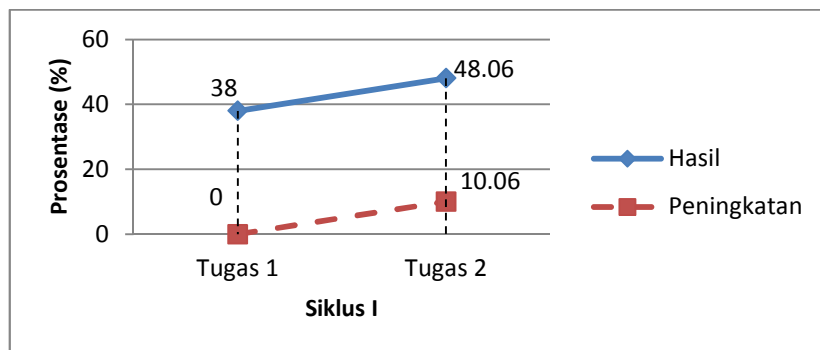
I sebesar 43.03% (cukup). Indikator sumber belajar (E) mendapatkan skor sebesar 29.23% (kurang) menjadi indikator yang paling rendah. Hal ini menjadi acuan untuk menambahkan perlakuan berupa pemberian Ringkasan Materi kepada siswa sebagai tambahan sumber belajar.

Tabel berikut menunjukkan data mengenai perolehan hasil kecakapan personal pada Siklus I.

Tabel 21. Perbandingan hasil pelaksanaan tindakan selama Siklus I

Tindakan	Hasil (%)	Rata-rata Siklus I	Peningkatan (%)
Tugas I	38	43.03	10.06
Tugas II	48.06		

Berikut adalah grafik yang memuat data hasil pelaksanaan tindakan selama Siklus I.



Gambar 2. Grafik perbandingan hasil kecakapan personal siswa dalam *Learning Journals* pada penugasan pertama dan kedua Siklus I

c) Refleksi

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa pada awalnya belum paham tentang penerapan metode yang digunakan sehingga hasil penilaian kecakapan personal pun belum optimal. Hasil penilaian kecakapan personal dalam Lembar Monitoring pada penugasan pertama yaitu sebesar 38% yang ada pada kategori kurang dan pada penugasan kedua sebesar 48.06% yang ada pada kategori cukup, sehingga rata-rata hasil penilaian kecakapan personal pada Siklus I adalah

sebesar 43.03%. Oleh karena belum mencapai target penelitian maka peneliti untuk meneruskan pada Siklus II agar hasil penelitian yang diperoleh lebih optimal.

2) Siklus II

a) Perencanaan Tindakan

- Membuat RPP dan menentukan materi yang akan disajikan pada proses pembelajaran.
- Peneliti menentukan masalah-masalah yang akan disajikan di kelas dan mempersiapkan Ringkasan Materi untuk siswa.
- Peneliti mengelompokkan topik bahasan untuk seluruh siswa yaitu tentang Klasifikasi Kelompok Sosial Teratur.
- Mempersiapkan Lembar Observasi, Lembar Monitoring, dan dokumentasi untuk melengkapi data.

b) Pelaksanaan dan Pengamatan Tindakan

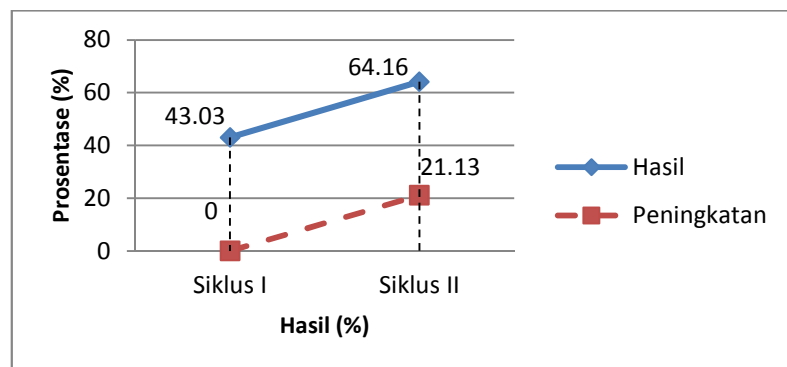
Pelaksanaan tindakan Siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan dengan satu kali penyampaian materi dan satu kali penugasan, dilakukan dengan metode *Learning Journals* ditambah Ringkasan Materi untuk tambahan sumber belajar siswa. Hasil yang diperoleh dari Lembar Monitoring sebesar 64.16% (baik). Pembelajaran berjalan lancar. Peneliti menyertakan pedoman pelaksanaan metode *Learning Journals* pada bagian akhir Ringkasan Materi. Indikator memiliki strategi pemecahan masalah (H) menjadi indikator yang memiliki skor terendah yaitu sebesar 42.31%. Hal tersebut menjadi bahan acuan untuk membantu siswa memberikan penekanan pada pentingnya memilih strategi pemecahan masalah secara teknis.

Tabel berikut menunjukkan data mengenai perolehan hasil kecakapan personal pada dari Siklus I ke Siklus II.

Tabel 24. Perbandingan hasil kecakapan personal siswa dalam *Learning Journals* pada Siklus I dan Siklus II

Tindakan	Hasil (%)	Peningkatan (%)
Siklus I	43.03	21.13
Siklus II	64.16	

Grafik di bawah ini memuat data perbandingan hasil kecakapan personal siswa pada Siklus I dan Siklus II.



Gambar 3. Grafik perbandingan hasil kecakapan personal siswa dalam *Learning Journals* pada Siklus I dan Siklus II

c) Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh melalui Lembar Observasi, siswa mulai paham tentang metode pembelajaran yang diterapkan, apa saja aspek-aspek yang dinilai dan mulai terbiasa untuk menulis sehingga kondisi kelas pun kondusif. Sementara itu, data yang diperoleh melalui penilaian hasil kerja siswa dalam *Learning Journals* yang terangkum pada Lembar Monitoring menunjukkan hasil sebesar 64.16% yang ada pada kategori baik. Target penelitian yang ditetapkan telah tercapai tetapi hasil pada Siklus II masih ada pada batas minimum kategori baik sehingga masih bisa dilakukan tindakan tambahan agar hasil penelitian yang diperoleh lebih optimal lagi. Peneliti pun melanjutkan dengan Siklus III untuk memberikan perlakuan tambahan dengan tujuan agar diperoleh hasil yang lebih optimal.

3) Siklus III

a) Perencanaan Tindakan

- Membuat RPP dan menyiapkan materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran
- Mempersiapkan Ringkasan Materi dan hadiah untuk siswa yang memenangkan Sayembara *Learning Journals* terbaik
- Menyiapkan Lembar Observasi, Lembar Monitoring, Lembar Wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk evaluasi.

b) Pelaksanaan dan Pengamatan Tindakan

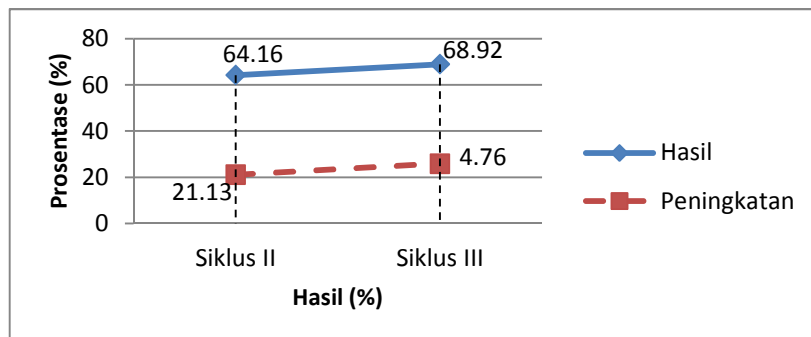
Hasil kecakapan personal siswa yang diamati melalui pekerjaan pada *Learning Journals* pada Siklus II adalah 64.16% dan pada Siklus III adalah 68.92%. Terjadi peningkatan sebesar 4.76%. Pada Siklus II hasil tersebut berada pada kategori baik tetapi masih dalam batas minimum, sedangkan pada Siklus III tetap berada pada kategori baik tetapi sudah ada pada batas tengah. Berdasarkan hasil tersebut, maka penerapan metode *Learning Journals* cukup efektif untuk meningkatkan kecakapan personal siswa dalam pembelajaran sosiologi. Sementara itu, Pelaksanaan metode *Learning Journals* yang dilengkapi dengan pemberian Ringkasan Materi dan hadiah lancar dan membangkitkan antusiasme siswa. Siswa menjadi berusaha menyelesaikan penugasan yang diberikan.

Tabel berikut menunjukkan data mengenai perolehan hasil kecakapan personal pada dari Siklus II ke Siklus III.

Tabel 27. Perbandingan hasil kecakapan personal siswa dalam *Learning Journals* pada Siklus II dan Siklus III

Tindakan	Hasil (%)	Peningkatan (%)
Siklus II	64.16	4.76
Siklus III	68.92	

Grafik di bawah ini memuat data perbandingan hasil kecakapan personal siswa pada Siklus II dan Siklus III.



Gambar 4. Grafik perbandingan hasil kecakapan personal siswa dalam *Learning Journals* pada Siklus II dan Siklus III

c) Refleksi

Data yang diperoleh dalam Lembar Monitoring untuk mengetahui tingkat penguasaan kecakapan personal dan keberhasilan penerapan metode *Learning Journals* yaitu sebesar 68.92%. Hasil tersebut ada batas tengah kategori baik. Target penelitian sudah tercapai dengan hasil yang cukup optimal sehingga peneliti memutuskan untuk tidak menambahkan siklus tetapi menghentikan siklus penelitian pada Siklus III ini.

c. Pembahasan dan Analisis

1) Implementasi Metode Pembelajaran *Learning Journals* untuk Meningkatkan Kecakapan Personal Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi

Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, Siklus I mencakup empat kali pertemuan dengan dua kali penyampaian materi dan dua kali penugasan. Siklus II mencakup dua kali pertemuan dengan satu kali penyampaian materi dan satu kali penugasan. Siklus III mencakup tiga kali pertemuan dengan satu kali penyampaian materi, satu kali penugasan, dan satu kali penyerahan hadiah. Pelaksanaan tindakan ini membahas materi

dengan standar kompetensi yaitu menganalisis kelompok sosial dalam masyarakat multikultural dan kompetensi dasarnya adalah mendeskripsikan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural.

Secara umum, pelaksanaan pembelajaran menggunakan Metode *Learning Journals* berjalan baik dan lancar. Pada setiap siklus, peneliti selalu memberikan tambahan perlakuan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal. Penambahan perlakuan tersebut berupa tambahan media yang mendukung pembelajaran atau pun pemberian hadiah (*reward*) untuk meningkatkan antusiasme siswa.

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran pada Siklus I dengan metode *Learning Journals* murni tanpa tambahan perlakuan atau sesuai dengan prosedur pelaksanaan. Pada Siklus I penugasan diberikan sebanyak dua kali karena pada penugasan pertama ada beberapa indikator yang belum muncul sehingga nilai yang diperoleh dalam Lembar Monitoring pun kurang yaitu hanya sebesar 38%. Oleh karena itu, diberikan penugasan kedua sebagai bentuk penyempurnaan dari penugasan pertama. Pada penugasan kedua seluruh indikator penilaian berusaha untuk dimunculkan sehingga terjadi peningkatan skor yang diperoleh melalui Lembar Monitoring yaitu sebesar 48.06%. Maka, rata-rata skor kecakapan personal siswa dalam Lembar Monitoring sebesar 43.03 % dan ada pada kategori cukup.

Pada Siklus II pembelajaran dilaksanakan dengan metode *Learning Journals* disertai dengan Ringkasan Materi yang diberikan kepada siswa yang tujuan membantu siswa karena siswa mengalami kesulitan yang diakibatkan kurangnya sumber belajar. Ringkasan Materi berisi materi-materi yang dipelajari disertai contoh dan pedoman analisis kasus disertai contoh. Materi yang ada pada Ringkasan Materi di Siklus II adalah materi Klasifikasi

Kelompok Sosial Teratur. Peneliti lebih berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan penugasan. Penguasaan kecakapan personal siswa pada pembelajaran di Siklus II sebesar 64.16% yang termasuk dalam kategori baik tetapi masih ada pada batas minimum kategori tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran Siklus III yaitu metode *Learning Journals* disertai dengan Ringkasan Materi dan pemberian hadiah untuk siswa yang memiliki *Learning Journals* terbaik. Pemberian hadiah (*reward*) bertujuan untuk membuat siswa lebih tertarik dan lebih antusias baik untuk mengikuti pembelajaran maupun menyelesaikan penugasan secara maksimal. Materi yang ada pada Ringkasan Materi Siklus III berbeda dari siklus sebelumnya yaitu tentang Klasifikasi Kelompok Sosial Tidak Teratur. Secara umum, pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Learning Journals* disertai dengan Ringkasan Materi dan pemberian hadiah (*reward*) berjalan dengan baik dan lancar. Hasil dari pelaksanaan pembelajaran yang berupa peningkatan kecakapan personal siswa dalam *Learning Journals* sebesar 68.92% yang berada pada kategori baik.

2) Kelebihan dan Kekurangan Metode *Learning Journals* yang Diterapkan

Kelebihan metode *Learning Journals* yang diterapkan dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 antara lain adalah siswa menjadi lebih memahami materi pembelajaran karena materi yang dipelajari tidak panjang lebar melainkan hanya intinya saja. Kemudian, inti dari materi tersebut dikembangkan dan dibahas secara detail melalui analisis yang dilakukan siswa. Selain itu, siswa menjadi lebih kreatif dan inovatif karena siswa diberi wadah untuk menyampaikan segala bentuk gagasannya. Kemudian siswa bisa berlatih untuk mengembangkan kemampuan untuk menjadi

problem solver karena dalam pelaksanaannya siswa diarahkan untuk bisa memecahkan masalah-masalah yang ada di sekitar mereka. Sementara itu, kekurangan metode *Learning Journals* yang diterapkan adalah waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya cukup lama dan untuk siswa-siswa yang kurang cerdas akan mengalami hambatan-hambatan misalnya dalam hal menganalisis sebab akibat munculnya suatu permasalahan dan pengimplementasian alternatif pemecahan masalah yang telah ditawarkan.

3) Hambatan yang Dihadapi Selama Pelaksanaan Tindakan

Hambatan-hambatan yang ditemui selama implementasi metode *Learning Journals* dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 antara lain adalah pemisahan jam pembelajaran sosiologi menjadi dua kali pertemuan membuat waktu pada setiap pertemuannya terbatas dan belum mencakup seluruh tahapan pelaksanaan tindakan. Selain itu, materi yang harus disampaikan kepada siswa banyak, kebiasaan siswa yang bergantung kepada guru. Selain itu, siswa belum terlatih untuk belajar secara mandiri. Siswa belum terbiasa untuk melakukan sebuah analisis kasus karena biasanya siswa hanya diminta untuk membuat ringkasan sehingga siswa belum terbiasa dan membutuhkan pedoman untuk dapat membuat sebuah tulisan yang memuat analisis kasus yang disajikan dalam pembelajaran.

d. Pokok-Pokok Temuan Penelitian

- 1) Implementasi metode *Learning Journals* dalam pembelajaran sosiologi di Kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Muntilan dapat meningkatkan kecakapan personal siswa.
- 2) Implementasi metode *Learning Journals* membantu siswa untuk memiliki kemampuan memecahkan sebuah permasalahan dan meningkatkan kreativitas siswa.

- 3) Implementasi metode *Learning Journals* pada mata pelajaran sosiologi mengoptimalkan peran guru sebagai motivator dan fasilitator.

e. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan ini tidak terlepas dari adanya keterbatasan. Penelitian ini terbatas pada pengimplementasian metode *Learning Journals* pada pembelajaran sosiologi di Kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Muntilan untuk meningkatkan kecakapan personal siswa, padahal masih banyak indikator lain yang perlu ditingkatkan untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sosiologi sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan peneliti, sumber, dan referensi bacaan yang berkaitan dengan metode *Learning Journals*.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh, pembahasan, dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 menggunakan metode *Learning Journals* dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus I dilaksanakan dalam empat kali pertemuan, yaitu pada tanggal 13, 16, 20, dan 23 Januari 2014. Materi yang dipelajari adalah pengertian, ciri-ciri, dan dasar pembentukan kelompok sosial. Siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 27 dan 30 Januari 2014. Materi yang dipelajari adalah klasifikasi kelompok sosial teratur. Siklus III dilaksanakan selama tiga kali pertemuan yaitu pada tanggal 3, 6, dan 10 Februari 2014. Materi yang dipelajari adalah Klasifikasi Kelompok Sosial Tidak Teratur. Pembelajaran pada Siklus I menggunakan murni. Pembelajaran pada Siklus II dilaksanakan dengan metode *Learning Journals* dan Ringkasan Materi. Pada Siklus III peneliti memberikan tambahan perlakuan yang berupa pemberian

Ringkasan Materi dan hadiah (*reward*). Hasil refleksi pada Siklus III menunjukkan hasil yang optimal sehingga peneliti tidak melanjutkan ke siklus berikutnya karena hasil yang diperoleh dirasa cukup.

- b. Implementasi metode pembelajaran *Learning Journals* dapat meningkatkan kecakapan personal siswa pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1. Pada Siklus I rata-rata perolehan skor kecakapan personal siswa dalam *Learning Journals* sebesar 43.03% yang ada pada kategori cukup. Kemudian mengalami peningkatan sebesar 21.13% pada Siklus II menjadi 64.16% yang ada pada kategori baik tetapi masih pada batas minimum kategori tersebut. Perolehan skor kecakapan personal siswa dalam *Learning Journals* pada Siklus III yaitu sebesar 68.92% maka mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya sebesar 4.76%.
- c. Kelebihan metode *Learning Journals* yang diterapkan dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 antara lain adalah siswa menjadi lebih memahami materi pembelajaran karena materi. Siswa menjadi lebih kreatif dan inovatif. Kemudian siswa bisa berlatih untuk mengembangkan kemampuan untuk menjadi *problem solver*. Sementara itu, kekurangan metode *Learning Journals* yang diterapkan adalah waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya cukup lama dan untuk siswa-siswa yang kurang cerdas akan mengalami hambatan-hambatan.
- d. Hambatan-hambatan yang ditemui selama implementasi metode *Learning Journals* dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 antara lain adalah pemisahan jam pembelajaran sosiologi menjadi dua kali pertemuan, materi yang harus disampaikan kepada siswa banyak, kebiasaan siswa yang bergantung kepada guru, dan siswa belum terlatih untuk belajar secara mandiri.

2. Saran

Metode *Learning Journals* terbukti dapat meningkatkan kecakapan personal siswa. Maka dari itu saya dapat mengemukakan saran untuk beberapa pihak, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran serta akan lebih baik apabila pihak sekolah mengawasi kinerja guru dan mendorong guru untuk memiliki kinerja yang baik, kreatif dan inovatif.

2. Bagi Guru

- a. Guru sebaiknya lebih menguasai materi yang diajarkan dan mempersiapkannya dengan baik.
- b. Sebaiknya guru lebih memperhatikan perkembangan siswa sehingga potensi-potensi yang dimiliki siswa dapat dikembangkan.
- c. Guru sebaiknya lebih kreatif dalam menyajikan materi kepada siswa sehingga siswa lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa seharusnya fokus ketika mengikuti pelajaran dan tidak terlalu banyak berbicara dengan teman lain ataupun bermain ponsel.
- b. Karena metode *Learning Journals* adalah metode yang menuntut kemandirian siswa dalam belajar maka siswa seharusnya bisa untuk belajar secara mandiri dan tidak bergantung baik dengan guru maupun dengan teman yang lain.
- c. Siswa seharusnya disiplin termasuk dalam hal penugasan dari guru sehingga tugas yang diberikan bisa diselesaikan dan dikumpulkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- d. Siswa seharusnya lebih serius dalam hal belajar dan mengerjakan tugas sehingga dapat memperoleh hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refeki Aditama.
- Anwar. (2012). *Pendidikan Kecakapan Hidup : Life Skills Education*. Bandung: Alfabeta.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik, O. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanum, F. (2011). *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Hook, P., & Andy Vass. (2011). *Strategi Manajemen Perilaku*. Jakarta: Esensi.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumah, W., & Dwitagama, D. (2011). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Nasution, S. (2000). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shadily, H. (1999). *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Silberman, M. L. (2009). *Active Learning : 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Intan Madani.
- Silberman, M. L. (2012). *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. rev.ed. Bandung: Nuansa.
- Suharsimi Arikunto, S. S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. (2010). *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.

- Uno, H. B., & Muhamad, N. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko, S. E. (2012). *Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yudhistira, D. (2013). *Menulis Penelitian Tindakan Kelas yang APIK (Asli Perlu Ilmiah Konsisten)*. Jakarta: Grasindo.